

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH

DI KELAS V *THE COMPREHENSIVE ISLAMIC LAB SCHOOL*

PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM

GATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Tahun Akademik 2009-2010.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi

Disusun Oleh :

Nailil Muniroh

06420038

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailil Muniroh

NIM : 06420038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 6 Juli 2010



Yang menyatakan,


Nailil Muniroh

NIM. 06420038

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailil Muniroh

NIM : 06420038

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Smester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata Satu (S1) saya) kepada pihak:

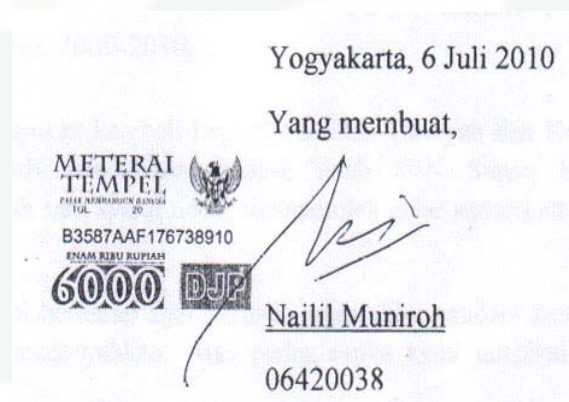
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Kampus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran.





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : NAILIL MUNIROH

NIM : 06420038

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITAAH DI KELAS V THE COMPREHENSIVE ISLAMIC LAB SCHOOL PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM GATEN SLEMAN YOGYAKARTA Tahun Akademik 2009-2010.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2010

Pembimbing,

R. Umi Baroroh, M. Ag

NIP. 19720305 19960 320 01



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nailil Muniroh
NIM : 06420038
Semester : VIII
Jurusan/Program studi: Pendidikan bahasa Arab

Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Rumusan Masalah	4	Mungkin bukan pembelajaran maharah al-kitabah, tapi pembelajaran bahasa Arab.
2	Teknisi penulisan	4, 5, 9, 11, dan 15	Disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi.
3		24	Trianggulasi.
4	Kesimpulan		Disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah diubah.

Tanggal selesai revisi :
20, Juli 2010

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 15 Juli 2010

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqosyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nailil Muniroh
NIM : 06420038
Semester : VIII
Jurusan/Program studi: Pendidikan bahasa Arab

Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstraks Arab	xi	Perbaiki Qawaidnya.

Tanggal selesai revisi :
20, Juli 2010

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 15 Juli 2010

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP. : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqosyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/45/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Problematika Pembelajaran Maharah al-Kitabah di Kelas V The Comprehensive Islamic Lab School Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nailil Muniroh

NIM : 06420038

Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : 89 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag

NIP. 19720305 19960 320 01

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. : 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP. : 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, **23 JUL 2010**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. : 19631107 198903 1 003

HALAMAN MOTTO

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia.
Yang mengajar (manusia) dengan pena”. *

** مَا لَا يَدْرِكُ كُلَّهُ لَا يَتْرَكَ كُلَّهُ

“Sesuatu yang tidak dapat diperoleh secara utuh
maka jangan ditinggalkan seluruhnya”

* Al-qur'an dan Terjemahnya, surat al-'Alaq ayat: 3-4.

** Kitab Mabadiul Awaliyah, hlm. 44

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKS

Nailil Muniroh, Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta tahun akademik 2009-2010. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Peserta didik usia kelas V Madrasah Ibtidaiyah seharusnya sudah mampu menulis kata dalam bahasa Arab yang sudah dipelajari tanpa meniru contoh bentuk tulisannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah*, dan mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian peserta didik kelas V yang berjumlah 21. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data (data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul, mendisplay data-data secara sistematis dan mengambil kesimpulan dengan memverifikasi mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* terdiri dari problem linguistik dan non-linguistik. Adapun problem linguistiknya adalah 1). Kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas, 2). Kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan bentuk yang bermacam-macam; di awal, di tengah dan di akhir kata jika tidak ada model tulisan, 3). Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung, juga jika tidak ada model tulisan, 4). Kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, karena mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya. Sedangkan problem non-linguistiknya adalah 1). Latar belakang peserta didik yang heterogen, 2). Kurangnya motivasi, 3). Kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang, 4). Keterbatasan fasilitas yang dimiliki, dan 5). Keadaan kelas yang kurang kondusif.

Adapun saran-saran yang penulis berikan untuk problem linguistik adalah guru membiasakan melatih peserta didik untuk diimlak (didekte) disamping latihan menyalin. Sedangkan untuk problem non-linguistik adalah : 1) Bagi peserta didik yang tinggal di luar pesantren hendaknya berpartisipasi aktif juga dalam mengikuti jam tambahan belajar setiap sore, 2). Guru menumbuhkan motivasi peserta didik dengan menyampaikan bahwa belajar bahasa Arab itu mudah tetapi penting untuk dipelajari, karena bahasa Arab adalah sarana untuk memahami ilmu agama, 3). Guru sebaiknya membiasakan untuk membuat RPP, memanfaatkan media elektronik yang tersedia dan membuat variasi dalam penerapan metode pembelajaran, 4). Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, dan 5). Pengelolaan kelas oleh guru sebaiknya lebih ditingkatkan.

التجريد

نيل المنيرة، الصعوبات تعلّم المهارة الكتابة في القسم الخامس من المدرسة الابتدائية الإسلامية للمعهد واحد هاشم كاتين سليمان بوكيا كرتا السنة الدراسة ٢٠٠٩-٢٠١٠. البحث. بوكيا كرتا: كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ببوكيا كرتا ٢٠١٠.

ينبغي للطلاب في القسم الخامس من المدرسة الابتدائية الإسلامية أن يستطيعوا كتابة الكلمة في اللغة العربية التي درسوها. يهدف هذا البحث لتصوير تنفيذ التعلم لمهارة الكتابة، وتصوير صعوبات التعلم لمهارة الكتابة في القسم الخامس من المدرسة الابتدائية الإسلامية للمعهد واحد هاشم.

هذا البحث من بحث النوعية بموضوع البحث هو الطلاب في القسم الخامس، ومجموعهم واحد وعشرون طالبا. أمّا جمعت بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق. ثمّ حللت بياناتها بالطريقتين المترتبة من جمع بيانات بالمراقبة والمقابلة والتوثيق، وحشرها وفق ما يحددها ووصفها وصفا منظما واستنباطها نظرا إلى ما هو أدق منها وتحديد ها وفق المطلوبة والمناسبة ليستنتج هذا البحث منها.

دلت نتيجة هذا البحث على أنّ صعوبات التعلم لمهارة الكتابة تكون الصعوبات اللغوية ودون اللغوية. أمّا الصعوبات اللغوية هي: (١). صعوبة نقل كتابة المدرّس عن السبورة لأنّ كتابته غير واضح، (٢). الصعوبات في كتابة الأحرف الهجائية على شكل متنوعة (في الأول وفي الوسط وفي الآخر) إذا لم يكن تمثيل الكتابة، (٣). صعوبة تفريق الأحرف الهجائية المتصلة أو المفصلة إذا لم يكن التمثيل فيها أيضا، (٤). صعوبة الكتابة حين أجاب السؤال لأنهم لم يستطيعوا كيف يكتبونه. أمّا الصعوبات دون اللغوية هي: (١). خلفية الطلاب المتنوعة، (٢). نقص الحث، (٣). نقص كفاءة المعلم، (٤). محدود السهولات التي تملكها، (٥). حالة الفصل جلبة.

أمّا اقتراحات التي أعطيت للصعوبات اللغوية هي أن يعود المعلم لتدريب الطلاب بإملاء، بجانب تدريب نقل الكتابة. وأمّا الصعوبات دون اللغوية هي: (١). ينبغي لطلاب الذين لم يسكنوا في المعهد أن يشترك عمل نشاط التعلم في المدرسة عند المساء، (٢). أن يحث المعلم الطلاب بأن يلقي إليهم أنّ تعلم اللغة العربية سهل، ومهمّ تدريسها لأنها وسيلة لفهم علوم الدين، (٣). أن يعود المعلم جعل تخطيط للتعلم (RPP)، وأن يستعمل الوسائل الإلكترونية المستعدّة، ويجعل التنوع في تنفيذ طريقة التعلم، (٤). ينبغي للمدرسة لأن يستكمل وسائل التربية، (٥). ينبغي للمعلم أن يصلح إدارة الفصل.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم . أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya sehingga penulisan karya tulis ilmiah ini terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang lurus.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku ketua Jurusan PBA, dan Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. SI selaku Sekretaris Jurusan PBA dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik.
4. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag selaku pembimbing penulis yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan waktunya dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
5. Seluruh dosen PBA yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PBA (Pak Pri dan Bu Yuni) yang banyak membantu penulis.
6. Bapak Aris Munandar S.H.I selaku Kepala Sekolah *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberi

izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan atas bantuannya selama penelitian.

7. Bapak Mashuri, SS selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V yang telah banyak membantu saya untuk memperoleh data penelitian, dan juga seluruh peserta didik kelas V atas bantuan dan partisipasinya.
8. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku (mb' Adnin & mas Bukhori, de' Umam, de' Zahrotun, de' Lathif, dan de' Ika), terima kasih atas kasih sayang, dorongan, nasehat serta do'anya.
9. *Zaujii al-Mahbub* "Ahmad Mashun" terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya, bimbingan, nasehat, kesabaran serta do'a yang tiada henti. Engkaulah motivator dan harapanku.
10. Pengasuh PP. Wahid Hasyim, Bapak KH. Jalal Suyuthi, S.H dan Ibu Hj. Nelly Umi Halimah, Bapak K. Saiful Anam dan Ibu Hindun, serta segenap Ustadz PP. Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
11. Sahabat-sahabatku mb' Odeet, Jaelani (ma'af ngrepotin terus), de' Anam, de' Nia, Agung, dan mb' Ida Hera. Teman-teman PBA-1 angkatan 2006 (Anis, Saputri, Zulfah, Jannatin, Jannah, Ihsan, dst). Keluargaku di asrama Al-Hikmah (ma' Fatim (alm), Yani, Ayuk, Aini, dst) dan teman-teman di P.P Wahid Hasyim semuanya.
12. Seluruh pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah, dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, Amin.

Yogyakarta, 6 Juli 2010

Penulis

Nailil Muniroh
NIM. 06420038

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritis	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: GAMBARAN UMUM <i>THE COMPREHENSIVE ISLAMIC LAB</i> <i>SCHOOL</i> PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM	
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	26
C. Struktur Organisasi	34
D. Guru, Karyawan dan Peserta didik	39
E. Sarana dan Prasarana	43

BAB III: PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH

A. Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	45
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	45
2. Proses Kegiatan Pembelajaran <i>Maharah al-</i>	50
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	53
B. Problematika Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	54
1. Problematika Linguistik	54
2. Problematika Non-Linguistik	55

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	: Struktur Organisasi	36
Tabel. 2	: Daftar Guru	41
Tabel. 3	: Daftar Tenga Kependidikan	42
Tabel. 4	: Daftar Peserta Didik kelas V	43
Tabel. 5	: Keadaan Gedung	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak pakar yang membuat definisi tentang bahasa dengan petama-tama menonjolkan fungsinya, bukan “sosok” bahasa itu sendiri. Adapun definisi yang menonjolkan “sosok” bahasa itu adalah seperti yang dikemukakan kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kentjono 1982). “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri”.¹ Bahasa tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan yang lainnya memerlukan alat ataupun media yaitu bahasa itu sendiri.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik yang berbentuk klasik maupun berbentuk modern mempunyai peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan hubungan internasional, bahkan mempunyai peranan penting pula dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.² Sedangkan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting khususnya bagi umat Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan juga alat untuk mempelajari serta memahami al-Qur'an dan Hadis juga buku-buku keislaman yang berbahasa Arab, majalah dan surat

¹ Abdul Khaer , *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 32

² Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN* , (Jakarta: PPSPA, 1976), hlm. 63

kabar yang berbahasa Arab, dalam beribadah sehari-hari pun juga menggunakan bahasa Arab, khususnya sholat karena sholat tidak sah apabila menggunakan bahasa selain Arab. Baik yang membaca itu mengetahui bahasa Arab atau tidak, di dalam sholat ataupun di luar sholat. Bahkan jika memaksakan juga untuk membacanya dengan bahasa lain di dalam sholat, maka sholatnya batal, bahkan mempelajari bahasa Arab merupakan bagian dari agama.³

Dalam bahasa Arab ada empat kemahiran (*maharat*), yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*. Media yang dipakai dalam kemahiran *al-kalam* dan *al-istima'* adalah adalah suara (*al-Shaut*); yang pertama melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qira'ah* dan *al-kitabah* terkait dengan media huruf yang tertulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.⁴

Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu:

³ Mansur "Menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal PBA*, Vol-1 No.1 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) juli 2004, hlm. 77.

⁴ Sembodo Ardi Widodo "model-model pembelajaran bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2(Yogyakarta: UIN) januari 2006, hal. 1

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar.
- b. Memperbaiki khot.
- c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.⁵

Huruf Arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari huruf Latin. Diantara perbedaan tersebut ialah bahwa huruf Arab bersifat *syllabary*, dalam arti tidak mengenal huruf vocal karena semua hurufnya konsonan. Perbedaan lainnya ialah cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri. Perbedaan ini merupakan problema tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab bagi peserta didik yang hanya mengenal huruf latin, seperti peserta didik indonesia pada umumnya.⁶ Kesalahan dalam tulisan dapat menjadikan tidak dapat dibaca, tidak dapat dimengerti, ataupun menyimpang dari arti yang dimaksudkan.

Melihat permasalahan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa asing dalam mempelajari kemahiran berbahasa, termasuk juga yang terjadi pada peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010 sebagaimana pengamatan penulis dalam observasi awal dan wawancara kepada guru bidang studi yang penulis lakukan yaitu bahwa dalam kelas tersebut banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menulis bahasa Arab, berbeda dengan kemampuan mereka dalam

⁵ Abdul Hamid, et. al., *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49

⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hlm. 82

penguasaan kosa-kata dan kemampuan mereka dalam membaca tulisan Arab. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti problematika pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* yang terjadi dalam kelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta, Tahun Akademik 2009-2010?
2. Problem-problem apa yang dihadapi oleh peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta, Tahun Akademik 2009-2010 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta, Tahun Akademik 2009-2010.

- b. Mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta, Tahun Akademik 2009-2010 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik

Menambah pengetahuan mengenai pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran *maharah al-kitabah* serta menambah pengetahuan dalam bidang penelitian, baik bagi penulis maupun pembaca.

- b. Secara praktis

Sebagai bahan koreksi dan peningkatan mutu dalam pengajaran bahasa Arab bagi *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan

tema-tema skripsi yang ada.⁷ Setelah mengkaji beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu;

Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VIII MTsN Wonokromo”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran imla’ di kelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran imla’ serta dapat memberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pembelajaran imla’ serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.⁸

Skripsi saudara Ahmad Zaki Yamani dengan judul “Kemampuan Peserta didik dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla’ di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan”, sebuah penelitian tentang kemampuan peserta didik kelas VIII MTsN Tambak Bitin Negara dalam menulis bahasa Arab dari segi imla’ yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran imla’ dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab dari segi imla’. Hasil penelitiannya adalah bahwa

⁷ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahapeserta didik Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13

⁸ Agus Rohmadi, *Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 39.

kemampuan peserta didik di kelas tersebut dikategorikan mampu, dengan nilai rata-rata 76,62. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain; minat yang tinggi, kebiasaan menulis Arab, fasilitas yang mendukung, guru yang berkompeten, dan adanya jam tambahan belajar.⁹

Skripsi Saudara Abdul Waris Mobonggi dengan judul “Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo”, adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan keterampilan menulis bahasa Arab dengan berbagai macam proses pengajarannya dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Skripsi ini mendeskripsikan pelaksanaan pengajaran, materi yang disampaikan, dan metode pengajarannya, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan guru.¹⁰

Skripsi saudara Slamet Rokhiban dengan judul “Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta”, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam pengajaran bahasa Arab baik masalah yang dihadapi oleh guru maupun

⁹ Ahmad Zaki Yamani, *Kemampuan Peserta didik Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2006, hlm. 5

¹⁰ Abdul Waris Mobonggi, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2003, hlm. 2.

peserta didik serta bagaimana tindakan yang mereka lakukan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun sumber masalahnya antara lain; guru kurang persiapan dan belum bisa menggunakan serta memilih media, peserta didik mengikuti pelajaran dengan terpaksa dan merasa cemas, minimnya waktu yang tersedia, sarana yang belum mencukupi, dan lingkungan yang kurang mendukung. Adapun nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 63,5.¹¹

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* serta problematika yang dihadapi oleh peserta didik di kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2009-2010.

E. Kerangka Teoritis

1. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu: Problematika linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan

¹¹ Slamet Rokhiban, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2005, hlm. 2.

tulisan. Dan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosio budaya, dan psikologis.¹²

a. Faktor Linguistik

Berbagai problem yang dialami oleh peserta didik Indonesia yaitu perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Perbedaan itu meliputi:

1) Sistem Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari "*makharijul huruf*".

2) Tata Bahasa (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata bahasa dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu dan sharaf, sangat penting peranannya jika ingin memahami tulisan yang berbahasa Arab.

3) Perbendaharaan Kata (*Mufradat/Vocabulary*)

Perbendaharaan kata dalam bahasa Arab banyak diperoleh dengan cara mencari pemecahannya (*musytaqqaat*), yang hal ini jarang dijumpai dalam bahasa ibu/Nasional.

¹² A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976), hlm. 79

4) Susunan Kata (*Uslub*)

Susunan kata antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah berbeda dalam peletakan subyek, predikat dan obyek.

5) Tulisan (*Imla'*)

Tulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri, itulah yang membedakan bahasa Arab dengan bahasa lain sekaligus sebagai problem linguistik yang perlu solusinya.¹³

b. Faktor Non-Linguistik

Untuk faktor non linguistik terbagi menjadi dua, yaitu ekologi sosial dan psikologis. Fenomena sosial (termasuk bahasa) sangat mempengaruhi terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa Arab penting sebagai bahasa agama. Bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah kontak bahasa. Sekelompok manusia akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena membutuhkan komunikasi secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ada dalam hati.¹⁴

Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono yang dikutip oleh Slamet Rokhiban dalam skripsinya antara lain;

¹³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 44-46.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.83

faktor peserta didik, guru, materi, waktu, fasilitas, dan sosial.

Perinciannya sebagai berikut;

1) Faktor Peserta didik

Faktor yang berasal dari peserta didik antara lain: latar belakang pendidikan peserta didik, motivasi, keuletan, dan emosi/perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan memenej materi sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar.

3) Faktor Metode

Metode merupakan faktor yang terpenting meskipun demikian tidak ada metode yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

4) Faktor Materi

Materi tersebut seyogyanya sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

5) Faktor Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran bahasa. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

6) Faktor Fasilitas

Yang dimaksud fasilitas disini dalah sarana yang menunjang proses belajar-mengajar bahasa Arab seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan dan laboratorium.

7) Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.¹⁵

¹⁵ Slamet Rokhiban, “*Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di... ,*” hlm. 21-23.

Disamping faktor linguistik dan non linguistik, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah) seperti intelegensi, minat, dan motivasi. Selain faktor internal tersebut, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, yakni lingkungan sosial dan non sosial.¹⁶

2. Tahap-tahap Latihan Menulis

a. Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepiantas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang-buang waktu saja. Tetapi sebenarnya aktifitas semacam ini tidaklah semudah yang kita bayangkan. Tentu saja, mencontoh ini dibagikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya.¹⁷

b. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini peserta didik sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus benar-benar model yang baik.

¹⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 132-137.

¹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi ...*, hlm. 138

c. Imlak

Imlak banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakkan dipilih dengan cermat. Imlak disamping melatih ejaan juga melatih penggunaan ‘gerbang telinga’, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam imlak;

Pertama, imlak yang disiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*) peserta didik diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.

Kedua, imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya. (*unseen/معهودة غير*). Peserta didik tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.¹⁸

d. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif, menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 139

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 140

e. Mengarang Terpimpin

Pada tahap keempat di atas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas. Sedangkan pada tahap kelima ini, peserta didik mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sekali variasinya.²⁰

f. Mengarang Bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih peserta didik mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan. Tanpa bimbingan dan pengarahan dari guru, peserta didik bisa menjadi bingung, tidak tahu apa yang harus ditulisnya. Ada baiknya kalau topik, unsur-unsur, dan panjang karangan ditentukan oleh guru dengan mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembentukannya. Hendaknya selalu diingat bahwa tidak semua orang dapat mengarang dengan mudah. Karena itu judul yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kematangan anak.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 142

²¹ *Ibid.*, hlm. 143

Sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula *maharah al-kitabah* diajarkan dengan dua tahapan, yaitu; tahap mencontoh dan tahap reproduksi.

3. Materi yang Diajarkan dalam *Maharah al- Kitabah*

Untuk pembelajaran *maharah al-kitabah*, materi-materi yang bisa dikembangkan menurut Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzani sebagaimana yang dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah imla'.
- g. Mempelajari macam-macam khat.
- h. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' marbutah, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- j. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar.
- k. Menuangkan tulisan mengenai pemandangan alam, kehidupan sehari-hari, dll.
- l. Mengarang bebas.
- m. Menulis cepat dengan benar.
- n. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll.²²

Adapun materi yang diajarkan untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula, dalam hal ini peserta didik kelas V *The Comprehensive Islamic Lab School* berdasarkan tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* untuk tingkat ini antara lain;

²² Sembodo Ardi Widodo "Model-model Pembelajaran...", hlm, 12-13.

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.

F. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.²³ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka)

²³ Sembodo Ardi Widodo, et.al, *Pedoman...*, hlm. 15

dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.²⁴

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.²⁵

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren wahid Hasyim yang berada di Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55282. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke lapangan sekurang-kurangnya satu bulan setengah, yaitu antara bulan Mei s.d pertengahan Juni 2010.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan realibel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.²⁶

²⁴ *Ibid.*, hlm.16-17

²⁵ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta:PPM, 2004), hlm. 53.

²⁶ Sembodo ardi Widodo, et.al., *Pedoman...*, hlm.18.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.²⁷ Maka penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi, karena jumlah peserta didik kelas V kurang dari 100 anak. Sedangkan penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah guru bidang studi bahasa Arab, dengan harapan guru memberikan informasi yang cukup tentang problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas tersebut.

Adapun yang menjadi subyek pnelitiannya adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini antara lain; kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, semua peserta didik kelas V dan pihak-pihak terkait yang bisa memberikan informasi.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (jakarta: Rineka cipta, 2006) ,hlm.120.

²⁸ Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 81

Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek-subjek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

²⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.³⁰

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas tapi terpimpin karena dengan wawancara bebas terpimpin ini akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab, beberapa peserta didik, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab serta problematikanya, dan tentang historis perkembangan sekolah.

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi ; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.³² Sedangkan tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.³³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 329

³² Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman...*, hlm. 20

³³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983, hlm.87.

dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu;³⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Aktifitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁶

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 337.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 338.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 341.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.³⁸

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari

³⁷ *Ibid.*, hlm. 345.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 372.

wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi:

Bagian pertama, berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua, isi penelitian yaitu gambaran umum *The Comprehensive Islamic Lab School* Pondok Pesantren Wahid Hasyim, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Dan hasil penelitian problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* meliputi; perencanaan pembelajaran,

proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan problematika pembelajaran baik problem linguistik maupun non-linguistik.

Bagian ketiga merupakan penutup yang terdiri dari; simpulan, dan saran-saran.

BAB iV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dihadapi oleh peserta didik kelas V, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan dari mufrodat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna. Adapun buku yang digunakan pegangan adalah buku *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan* yang disusun dengan mengacu Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah Departemen Agama RI 2006, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan imlak manqul. Sejak tahun 2006 kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Proses pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V adalah guru menulis pada papan tulis kemudian peserta didik menyalin pada buku-masing-masing, dan macam-macam evaluasinya yaitu tugas individu, ulangan harian dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* peserta didik kelas V mengalami problematika baik segi linguistik maupun non-linguistik sebagai berikut:

a. Problem linguistik

- 1) Peserta didik kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.
- 2) Peserta didik kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan bentuk yang bermacam-macam; di awal, di tengah dan di akhir kata jika tidak ada model tulisan.
- 3) Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung, juga ketika tidak ada model tulisan.
- 4) Kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, dengan alasan mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya yang benar meskipun tahu jawabannya.

b. Non-Linguistik

- 1) Latar belakang peserta didik yang heterogen sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam kemahiran menulis.
- 2) Kurangnya motivasi berimplikasi pada kurangnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab, terutama dalam belajar *maharah al-kitabah*

- 3) Latar belakang guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab yang bukan dari pendidikan keguruan berimplikasi pada kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang.
- 4) Kurangnya variasi dalam penerapan metode pengajaran menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang semangat dan kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan.
- 5) Keterbatasan fasilitas yang dimiliki, seperti ; belum memiliki laboratorium bahasa, alat-alat peraga yang masih kurang, dan minimnya buku-buku yang mendukung pembelajaran bahasa Arab.
- 6) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tujuan pembelajaran bisa tercapai, serta meningkatkan profesionalitas guru.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya membiasakan melatih peserta didik untuk diimlak (didekte), disamping latihan menyalin.
- b. Guru sebaiknya membiasakan untuk membuat RPP setiap kali hendak mengajar, karena rancangan pembelajaran memberikan

peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

- c. Hendaknya guru memanfaatkan media elektronik yang tersedia dan membuat variasi dalam penerapan metode serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meyakinkan kepada peserta didik bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan penting untuk dipelajari, karena bahasa Arab adalah sarana untuk memahami ilmu agama. Dan juga meningkatkan pengelolaan kelas agar suasana belajar lebih kondusif.

3. Bagi siswa

- a. Peserta didik sebaiknya meningkatkan semangat belajar bahasa Arab agar tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran *maharah al-kitabah*.
- b. Bagi peserta didik yang tinggal di luar pesantren hendaknya berpartisipasi aktif juga dalam mengikuti jam tambahan belajar (les bahasa arab) yang diselenggarakan oleh sekolah agar kemampuan mereka dalam bahasa Arab tidak tertinggal dengan peserta didik yang tinggal di pesantren.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi-Mu Ya Allah, atas nikmat dan pertolongan-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan atas Rasul-Mu.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang terwujud dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi *The Comprehensive Islamic Lab School* untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal 'alamin...*

Daftar Pustaka

- Ali, Mohamad, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Ardi Widodo, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa di Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- _____, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2, Yogyakarta: UIN, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis* Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Khaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, Jakarta: PPM, 2004
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Malibary, A. Akrom, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976
- Mansur "Menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal PBA* , Vol-1 No.1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) 2004

- Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983.
- Muhajir, et. al., *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan; untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas V*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Purwanto, Ngilim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rohmadi, Agus, *Problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rokhiban, Slamet, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2002.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, Jakarta: PPSPA, 1976
- Waris Mobonggi, Abdul, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Zaki Yamani, ahmad, *Kemampuan Peserta didik Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Lampiran I

Catatan Lapangan 01 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Mashuri, SS
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ في شركة الطلب
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Mei 2010
Jam : 07.00-08.10

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran pertama kali, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut.

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, guru mengajak siswa untuk mengoreksi tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan menjawab secara bersama-sama dan bergiliran secara aktif, guru tidak melakukan pre-test, kemudian memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, memberikan penekanan pada hal penting, dan melakukan pengulangan. Adapun materi yang ditulis adalah sebagai berikut:

Peralatan-peralatan sekolah
Pensil
Hai Tuan/Pak

أدوات مدرسية
قلم الرصاص
يا سيدي

Keadaan ruang kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang kurang memperhatikan, maka dalam keterampilan bertanya guru memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan tersebut dan selanjutnya siswa tersebut diberi kesempatan menunjuk siswa lain untuk mendapat tugas dari guru. Ketika siswa mengalami kesulitan maka guru memberikan bantuan, dan guru cenderung memberikan penguatan secara non-verbal. Dalam menggunakan waktu, guru cukup menggunakan waktu secara proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru meminta siswa untuk latihan menulis *al-mufradat*, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis atau dari buku paket bagi yang memilikinya, materi terdapat pada halaman 98. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi data:

1. Dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, keterampilan bertanya, dan menggunakan waktu secara proporsional guru sudah cukup.
2. Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran menjadikan kelas kurang kondusif, maka guru perlu memberikan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran II

Catatan Lapangan 02

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Mashuri, SS
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ في غرفة المذاكرة
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Mei 2010
Jam : 07.00-08.10

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran kedua kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut.

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, guru mengoreksi tulisan siswa yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya, guru tidak melakukan pre-test, kemudian memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang suka main-main, dan mengganggu temannya. Maka guru menegur dengan memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan. Guru menekankan kepada siswa untuk banyak latihan menulis, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis atau bagi yang memiliki buku bisa mencontoh pada halaman 105. Adapun materi yang ditulis adalah sebagai berikut:

Kamar/ruang belajar	غرفة المذاكرة
Buku-buku	كتب
Buku-buku Arab	كتب عربية
Buku-buku Indonesia	كتب إندونيسية
Buku-buku Inggris	كتب إنجليزية
Baru	جديدة
Lama	قديمة

Guru cenderung memberikan penguatan secara non-verbal. Dalam menggunakan waktu, guru cukup menggunakan waktu secara proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah ditulis, dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan untuk banyak latihan menulis dengan mencontoh pada papan tulis atau buku paket.
2. Siswa lambat dalam menulis karena sambil bermain. Maka guru perlu memberikan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran III

Catatan Lapangan 03

Wawancara Gambaran Umum Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2010
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber data : Aris Munandar, S.H.I. (Kepala Sekolah)

Deskripsi data:

1. Madrasah ini terletak di dukuh gaten RT: 06 RW: VIII, desa Condongcatur, kecamatan Depok. Bangunan Sekolah ini sebelah barat berbatasan dengan kampung priwulung, sebelah utara berbatasan dengan kampung dabag, sebelah timur berbatasan dengan wilayah mundesaren, dan sebelah selatan berbatasan dengan nologaten.
2. Berdirinya madrasah ini berawal dari diadakannya pengajian keliling ke rumah-rumah untuk ibu-ibu oleh KH. Abdul Hadi (Pendiri Madrasah) dan keinginan masyarakat untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah karena disini belum ada MI, kemudian dibuka pengajian untuk anak-anak pada tanggal 11 april 1966 yang disebut dengan MI Ma'arif dan bertempat di masjid. Kemudian oleh Yayasan Ma'arif Nahdatul Ulama MI Ma'arif ini berubah nama menjadi MI Wahid Hasyim, dan penyelenggaraan pendidikannya diambil alih oleh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Pada tahun 2002 oleh SK Kepala Kantor Agama kabupaten Sleman MI Wahid Hasyim memperoleh Status DISAMAKAN, dan pada tahun 2006 melalui SK kakanwil Propinsi DIY status madrasah berubah menjadi terakreditasi "B".
3. Visi *The Comprehensive Islamic Lab School* adalah menjadi model pendidikan Islami-komprehensif yang unggul dan berfokus pada upaya memanusiawikan anak didik. sedangkan Misi madrasah ini adalah : Menanamkan *Aqidah Islamiyyah* dan membiasakan *Akhlak al-Karimah*, Mengembangkan kecerdasan (*Intellegence*), Mengembangkan daya kreativitas dan keterampilan anak didik, dan Menanamkan kedalam diri anak didik sikap toleransi (*Tasamuh*).
4. Karena sekolah ini berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, maka ketua I yayasan ini membawahi bidang pendidikan dan kepala sekolah berada di bawahnya. Kepala Sekolah dalam menjalankan sistem pengajarannya dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana-prasarana, Waka TU, dan lain sebagainya.
5. Guru disini berjumlah 21 orang, dari 21 orang tersebut baru 5 orang yang sudah PNS. Guru kebanyakan adalah satri pondok sendiri, selain 5 orang tadi yang tinggal di luar pondok masih ada tiga orang lagi. Sedangkan siswanya dari 86 siswa yang tinggal di pondok ada 25 siswa. Latar belakang siswa yang heterogen (banyak siswa pindahan) sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam Bahasa Arab.
6. Sarana yang dimiliki diantaranya 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang Guru, laboratorium komputer, halamam upacara/olah raga, ruang perpustakaan, KM/WC, dan masjid. Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah komputer, TV, LCD, laptop, dan lainnya.

7. Guru Bahasa Arab disini ada dua yaitu; Bapak Mashuri lulusan dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, dan Bapak Agung Setiawam masih kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
8. Kegiatan Pendukung dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Arab adalah kegiatan Arabic Morning dan BTA.

Interpretasi data:

1. Berdirinya madrasah ini berawal dari keinginan masyarakat untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah karena disini belum ada MI.
2. Visi dan Misi *The Comprehensive Islamic Lab School* menggabungkan antara pendidikan keislaman dengan pendidikan yang mencakup berbagai dimensi kemanusiaan anak didik menjadikan adanya keseimbangan antara keduanya.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran produktif.
4. Dua guru pengampu Bahasa Arab mempunyai kemampuan Bahasa Arab yang bagus akan tetapi yang satunya bukan Sarjana Pendidikan.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 04

Observasi dan Studi Dokumentasi Keadaan Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2010

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : *The Comprehensive Islamic Lab School* PP. Wahid Hasyim

Deskripsi data:

Dalam pengambilan data ini penulis melakukan observasi lingkungan sekolah secara global, sedikit wawancara dengan pegawai sekolah, dan mengkaji dokumentasi sekolah sehingga menghasilkan data-data sebagai berikut:

Secara geografis sekolah ini terletak; sebelah timur berbatasan dengan jalan KH. Wahid Hasyim, sebelah selatan berbatasan dengan tanah milik Bapak Ir. Suraji, sebelah barat berbatasan dengan tanah milik bapak Harjani, dan sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik Bapak Besar.

Sarana yang dimiliki adalah; satu ruang kepala sekolah, satu ruang tamu, satu ruang guru, enam ruang kelas, satu perpustakaan, satu tempat ibadah, empat lokal WC/KM, satu gudang, satu halaman upacara/olahraga, satu ruang TU, satu ruang BK, satu laboratorium komputer, dan tempat parkir.

Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah komputer, laptop, LCD, pemutar VCD/DVD, TV, pengeras suara, radio, dan tape recorder.

Interpretasi data:

1. Dari segi lokasi, letak sekolah ini cukup strategis karena berdekatan dengan jalan sehingga mudah dijangkau, dan tidak terlalu bising ataupun banyak polusi karena jauh dari jalan raya. Hal ini mendukung lancarnya proses pembelajaran dan nyaman tanpa terganggu dari luar.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup menunjang proses pembelajaran.

Lampiran V

Catatan Lapangan 05

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2010

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Mashuri, SS. (Guru Bidang Studi Bahasa Arab Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya dulu kuliah di UIN Sunan Kalijaga jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan juga tinggal di pesantren sejak dari sekolah hingga sekarang.
2. Kurikulum yang saya pakai adalah kurikulum KTSP
3. Buku paketnya buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*" terbitan Pustaka Insan Madani. Buku ini disediakan di perpustakaan dengan jumlah 8 buku, sedangkan siswa yang memiliki buku sendiri berjumlah 5 anak.
4. Tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V adalah agar siswa mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan dari mufrodat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna.
5. Dalam persiapan pembelajaran saya tidak membuat RPP karena belum sempat dengan berbagai kesibukan, tetapi saya biasa membuat *Timeline* dalam persiapan pengajaran dengan mengacu pada standar kompetensi.
6. Saya biasa menggunakan metode campuran (*Electic Method*) dengan strategi *Active Learning* dan *Cooperatif Learning*.
7. Dalam kegiatan pembelajaran terkadang saya menggunakan media kartu selain menggunakan papan tulis dan spidol.
8. Semangat siswa dalam belajar Bahasa Arab tergantung dengan metode yang digunakan, ketika mereka suka dengan metode pengajarannya mereka nampak bersemangat. Jika metode dilakukan secara klasikal, maka mereka cenderung bermain dan memang pelajaran menulis itu kurang diminati oleh siswa.
9. Media yang kurang memadai menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran, dan juga siswa yang sulit dikondisikan.
10. Untuk tahap mencontoh mereka sudah cukup mampu menulis dengan baik, akan tetapi untuk menulis tanpa ada model tulisan maka masih banyak dari mereka yang belum mampu, mereka kesulitan untuk menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan diakhir, serta kurang mampu menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Kemampuan membaca mereka nampak lebih unggul dibandingkan kemampuan mereka dalam keterampilan Bahasa Arab yang lain, dan bisa dikatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan paling rendah diantara yang lain.
11. Anggapan mereka bahwa Bahasa Arab itu sulit menjadikan mereka pesimis dengan kemampuan mereka, mereka menganggap menulis itu sulit, tidak menarik dan membosankan. Maka hal tersebut menjadi kendala bagi mereka dalam belajar menulis tulisan Arab.

12. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut pada semester genap ini saya melatih siswa untuk membiasakan menulis dengan menyalin tulisan yang ada di papan tulis atau di dalam buku paket.
 13. Hasil belajar siswa bisa dikatakan masih rendah.
 14. Dalam waktu tertentu saya memberikan motivasi saat belajar di kelas.
 15. Kegiatan yang mendukung belajar siswa di luar jam sekolah adalah kegiatan BTA, les bahasa Arab, *Arabic Morning*, dan ngaji setelah sholat maghrib bagi siswa yang tinggal di asrama.
 16. Evaluasi sering kali diadakan setelah selesai satu bab pembahasan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah* sering diadakan setiap pembelajaran menulis yang terkadang dilakukan dengan cara menyalin.
 17. Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang saya berikan cukup baik, namun masih ada beberapa anak yang terkadang belum mengerjakan.
-

Interpretasi data:

1. Latar belakang pendidikan guru bukan dari Pendidikan Bahasa Arab, akan tetapi dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab.
2. Pembelajaran *maharah al-kitabah* kurang diminati oleh siswa.
3. Siswa sulit dikondisikan.
4. Siswa belum terbiasa untuk didekte, atau menulis tanpa ada contoh tulisan.
5. Guru belum memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.
6. Dalam perencanaan pembelajaran guru belum terbiasa membuat RPP dalam setiap pertemuan, guru hanya sekedar membuat catatan-catatan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ingin dicapai.
7. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cukup menunjang proses pembelajaran.
8. Kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang diadakan oleh sekolah sangat menunjang kemampuan siswa dalam kemahirah menulis (*maharah al-kitabah*).

Lampiran VI

Catatan Lapangan 06 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Mashuri, SS
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/أعضاء الجسم
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 1 Juni 2010
Jam : 07.00-08.10

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran ketiga kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut.

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, yaitu dengan menanyakan arti dari sebuah kata, atau menjawab pertanyaan. Guru tidak melakukan pre-test, setelah itu guru memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab mudah dan menyenangkan* halaman 166.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas lebih terkondisikan dari pada biasanya, meskipun masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat-alat tulisnya, kemudian menulis empat kosa kata pada papan tulis. Sedangkan siswa diminta untuk menyalin pada buku masing-masing, setelah itu tulisan pada papan tulis tersebut segera dihapus dan dilanjutkan empat kosa kata berikutnya, dan begitu seterusnya. Adapun materi yang ditulis adalah sebagai berikut:

Punya	ل
Saya punya	لي
Kamu punya	لك
Kita/kami punya	لنا
Manusia	إنسان
Anggota badan	أعضاء الجسم
Anggota	أعضاء
Badan	جسم
Kanan	يمنى
Kiri	يسرى
Dua telinga	أذنان
Dua pipi	خدان

Dalam menggunakan waktu, guru cukup menggunakan waktu secara proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan cara membagi siswa menjadi empat kelompok kemudian diadakan kuis. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan dengan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan untuk banyak latihan menulis dengan mencontoh pada papan tulis.
2. Siswa yang kurang memperhatikan intruksi dari guru akan tertinggal dalam menulis, karena setelah selesai disalin maka tulisan akan dihapus.
3. Ketika diadakan kuis, siswa cukup mampu menjawab pertanyaan.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 07

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Juni 2010
Jam : 09.45 WIB
Lokasi : Di Ruang Kelas V
Sumber data : Yakob (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya senang ketika pelajaran Bahasa Arab.
 2. Guru tidak berbicara dengan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Guru selalu memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya bisa menulis Bahasa Arab dengan lancar karena sebelum saya pindah ke sekolah ini saya sudah mondok.
 5. Saya tidak suka nulis karena bikin capek dan ngantuk.
 6. Kendala yang saya rasakan adalah ketika menyalin dari papan tulis, tulisan di papan tulis tidak ada nomornya jadi tulisannya tidak rapi, berbeda kalau menyalin dari buku. Makanya saya tidak mau nulis kalau tidak ada buku.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru tidak sulit.
 8. Kadang-kadang saya paham dengan cara guru menerangkan dan kadang-kadang tidak.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, kadang juga dengan menyuruh mengisi kartu kosong dengan mufrodat beserta artinya.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*", dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama, dan ketika les Bahasa Arab.
 12. Selain di sekolah saya juga biasa latihan menulis, dan biasanya didampingi oleh pembina asrama.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mampu menulis tulisan Arab dengan baik, akan tetapi semangat belajar menulisnya rendah karena merasa menulis itu menjenuhkan.
2. Tulisan guru pada papan tulis belum menjadi model yang baik untuk disalin siswa, dan metode mengajar yang tidak bervariasi akan menimbulkan kebosanan.
1. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* guru belum memanfaatkan media elektronik yang sudah dimiliki oleh sekolah seperti LCD dan Laptop.

2. Kegiatan les Bahasa Arab setiap hari Selasa sore yang diadakan sekolah dapat menunjang kemampuan anak untuk menulis tulisan Arab, karena jam pelajaran Bahasa Arab yang disediakan hanya 70 menit dalam satu minggu.
3. Keberadaan asrama siswa dengan berbagai kegiatannya sangat menunjang kemampuan mereka dalam berbahasa Arab.
3. Persediaan buku Bahasa Arab yang terbatas juga menjadi kendala bagi kelancaran kegiatan pembelajaran



Lampiran VIII

Catatan Lapangan 08

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2010

Jam : 16.45 WIB

Lokasi : Di Asrama MI Putri

Sumber data : Yolanda dan Diva (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya senang ketika pelajaran Bahasa Arab.
 2. Guru sedikit berbicara dengan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Guru kadang-kadang memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Untuk menyalin tulisan mereka cukup mampu menulis dengan baik. Jika disuruh menulis tanpa ada model tulisan, Yolanda belum bisa menulis dengan baik. Sedangkan Diva untuk menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan diakhir ia sudah bisa, akan tetapi untuk menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung ia belum bisa.
 5. Saya suka menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menyalin tulisan dari papan tulis, karena tulisan yang ada di papan tulis tidak jelas.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru tidak sulit.
 8. Saya lumayan paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, kadang juga dengan menyuruh mengisi kartu kosong dengan mufrodad beserta artinya, dan pernah juga didekte.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*", dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama, dan ketika les Bahasa Arab tiap hari selasa.
 12. Selain di sekolah saya juga biasa latihan menulis di asrama dengan didampingi oleh pembina asrama.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab dengan baik.
2. Siswa kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.

Lampiran IX

Catatan Lapangan 09

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2010
Jam : 17.00 WIB
Lokasi : Di Kantor PP. Wahid Hasyim
Sumber data : Aan (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya senang ketika pelajaran Bahasa Arab.
 2. Kadang-kadang guru berbicara dengan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya sudah bisa menulis tanpa ada model tulisan, baik menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir ataupun menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
 5. Saya senang belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, tidak bisa nulis jawabannya.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru sedang-sedang saja, tidak sulit.
 8. Saya kadang-kadang paham kadang-kadang tidak paham ketika guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, menyusun kartu menjadi sebuah kalimat.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*", dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama.
 12. Selain di sekolah saya juga biasa latihan menulis di asrama.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa cukup mampu menulis tulisan Bahasa Arab dengan baik.
2. Siswa merasa kesulitan menulis ketika menjawab soal.

Lampiran X

Catatan Lapangan 10

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2010
Jam : 17.00 WIB
Lokasi : Di Kantor PP. Wahid Hasyim
Sumber data : Mufti (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya senang belajar Bahasa Arab kalau gurunya enak.
 2. Kadang-kadang guru berbicara dengan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Kalau menulis tanpa ada model tulisan, untuk menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir saya bisa, tapi kalau menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung kadang-kadang masih lupa.
 5. Saya merasa biasa saja belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, karena tidak tau artinya.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru sedang-sedang saja, tidak sulit.
 8. Saya kadang-kadang paham kadang-kadang tidak paham ketika guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, menyusun kartu menjadi sebuah kalimat.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*", dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama.
 12. Selain di sekolah saya juga biasa latihan menulis di asrama, kadang-kadang didampingi pembina dan kadang-kadang belajar sendiri.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa cukup mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan menulis ketika menjawab soal.

Lampiran XI

Catatan Lapangan 11

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juni 2010
Jam : 17.00 WIB
Lokasi : Di serambi Masjid
Sumber data : Dana (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya agak senang belajar Bahasa Arab.
 2. Ketika mengajar guru tidak berbicara dengan Bahasa Arab.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya belum bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir. serta belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa senang belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, dan suasana kelas yang rame.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru biasa saja, tidak sulit.
 8. Saya paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, dan nulis kosa kata di kertas-kertas kecil.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket, gambar, dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama, dan ketika latihan kaligrafi.
 12. Saya juga biasa latihan menulis di asrama, dengan didampingi pembina asrama.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan menulis karena suasana belajar di kelas yang tidak kondusif, serta kesulitan ketika menjawab soal.

Lampiran XII

Catatan Lapangan 12

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juni 2010
Jam : 17.00 WIB
Lokasi : Di serambi Masjid
Sumber data : Ridho (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya merasa bisa saja ketika belajar Bahasa Arab.
 2. Ketika mengajar terkadang guru berbicara dengan Bahasa Arab.
 3. Kadang-kadang guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya belum bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir. serta belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa senang belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, dan suasana kelas yang rame.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru biasa saja, tidak sulit.
 8. Kadang-kadang saya paham dan kadang-kadang juga tidak paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, dan nulis kosa kata di kertas-kertas kecil.
 10. Media yang digunakan antara lain; white board, spidol, buku paket, gambar, dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di asrama, dan ketika latihan kaligrafi.
 12. Saya juga biasa latihan menulis di asrama, dengan didampingi pembina asrama.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan menulis karena suasana belajar di kelas yang tidak kondusif, serta kesulitan ketika menjawab soal.
3. Siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.

Lampiran XIII

Catatan Lapangan 13

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juni 2010
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Di kelas V
Sumber data : Sa'adah (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya merasa senang ketika belajar Bahasa Arab.
 2. Ketika mengajar terkadang guru berbicara dengan Bahasa Arab.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir. serta menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa senang belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menyalin tulisan dari papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan agak sulit.
 8. Saya paham dengan cara guru mengajar.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, dan nulis kosa kata yang sudah dihafal.
 10. Media yang digunakan guru dalam mengajar antara lain; white board, spidol, buku paket, kertas, dan penghapus.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di rumah, di TPA, dan saat les Bahasa Arab di Sekolah.
 12. Saya juga biasa latihan menulis di rumah dengan didampingi Bapak saya.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Kadang-kadang guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa cukup mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan menyalin tulisan dari papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.

Lampiran XIV

Catatan Lapangan 14

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juni 2010

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Di ruang kelas V

Sumber data : Isna (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya merasa bisa saja ketika belajar Bahasa Arab.
 2. Ketika mengajar terkadang guru berbicara dengan Bahasa Arab.
 3. Guru tidak memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir. serta menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa biasa saja belajar menulis tulisan Arab.
 6. Kalau tulisan di papan tulis tidak jelas saya tidak mau nulis.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru agak sulit.
 8. Kadang-kadang saya paham dan kadang-kadang juga tidak paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, dan nulis kosa kata yang sudah dihafal.
 10. Media yang digunakan guru dalam mengajar antara lain; white board, spidol, buku paket, kertas, dan penghapus.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di rumah dan di TPA.
 12. Kadang-kadang saya latihan menulis Arab sendiri di rumah.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam buku dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Kadang-kadang guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa cukup mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.
3. Siswa merasa kesulitan menyalin tulisan dari papan tulis, karena tulisannya tidak jelas.

Lampiran XV

Catatan Lapangan 15

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juni 2010

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Di ruang kelas V

Sumber data : Rifka (Siswa Kelas V)

Deskripsi data:

1. Saya merasa bisa saja ketika belajar Bahasa Arab.
 2. Ketika mengajar guru tidak berbicara dengan Bahasa Arab.
 3. Guru sedikit memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; di awal, di tengah, dan di akhir. Dan belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya tidak suka belajar menulis tulisan Arab.
 6. Saya merasa malas belajar Bahasa Arab.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan guru agak sulit.
 8. Kadang-kadang saya paham dan kadang-kadang juga tidak paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Guru mengajarkan dengan cara menulis di papan tulis lalu siswa disuruh menyalin dalam buku masing-masing, nulis kosa kata yang sudah dihafal, dan permainan.
 10. Media yang digunakan guru dalam mengajar antara lain; white board, spidol, buku paket, kertas, dan penghapus.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis tulisan Arab di rumah.
 12. Saya tidak biasa latihan menulis selain di sekolah.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku "*Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan*".
 14. Biasanya dipinjam buku dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah itu dikembalikan lagi.
 15. Terkadang guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab.
2. Siswa sangat kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.
3. Siswa merasa malas ketika belajar menulis tulisan Arab.

Lampiran XVI

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ wawancara
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none">▪ Wawancara▪ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi a. Tugas kepala madrasah b. Tugas wakil kepala madrasah urusan kurikulum c. Tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswaan d. Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana e. Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
4.	Keadaan guru, karyawan dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu 3) Lama mengajar 4) Usia b. Keadaan karyawan 1) Jabatan 2) Lama kerja 3) Usia c. Keadaan peserta didik 1) Jenis kelamin 2) Pendidikan orang tua/wali 3) Pekerjaan orang tua/wali 4) Tempat tinggal siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
5.	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Persiapan pembelajaran Persiapan guru; RPP, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none">a. Kegiatan awalb. Kegiatan intic. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara
3.	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi

C. Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Problematika Linguistik: <ul style="list-style-type: none">a. Kemampuan menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.c. Menulis dari kanan ke kiri dengan lancar.d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambunge. Menulis dengan rapi, jelas, dan indah.	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Problematika Non-Linguistik: <ul style="list-style-type: none">a. Faktor siswab. Faktor guruc. Faktor metoded. Faktor materie. Faktor waktuf. Faktor fasilitasg. Faktor sosial	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal _____ :

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak tersedia	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah			
2.	Ruang khusus guru			
3.	Ruang kelas			
4.	KM/WC khusus guru			
5.	KM/WC khusus siswa			
6.	Laboratorium			
7.	Masjid sekolah			
8.	Perpustakaan sekolah			
9.	Kantin sekolah			
10.	Koperasi			
11.	Ruang UKS			
12.	Halaman upacara/olahraga			
13.	Alat peraga pembelajaran			
14.	Alat peraga pembelajaran Bahasa Arab			
15.	Kantor TU			
16.	Ruang BK			
17.	Parkir			

Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nana Guru :
Bid. Studi/Mata Pelajaran :
Topik Bahasan :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Jam/Ruang :

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Member pre test			
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Member bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5.	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6.	Keterampilan menggunakan waktu a. Keterampilan menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara			

	efektif			
7.	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Penugasan			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah.
3. Visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah.
4. Struktur organisasi.
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik.
6. Kondisi sarana dan prasarana.
7. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab.
8. Ada tau tidaknya kegiatan-kegiatan khusus yang mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam belajar Bahasa Arab.

B. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Riwayat pendidikan.
2. Kurikulum yang digunakan.
3. Buku yang digunakan sebagai pegangan.
4. Tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas V.
5. Persiapan pembelajaran.
6. Metode yang digunakan.
7. Media yang digunakan dalam mengajar *maharah al-kitabah*.
8. Semangat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
9. Kendala yang dihadapi saat mengajar.
10. Kemampuan peserta didik dalam menulis tulisan Arab, dan jika dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam keterampilan bahasa Arab yang lain.
11. Kendala yang dihadapi peserta didik saat belajar *maharah al-kitabah*.
12. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
13. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam *maharah al-kitabah*.
14. Pemberian motivasi dalam belajar.
15. Kegiatan pendukung yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab.
16. Evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah*.
17. Tanggung jawab peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru.

C. Untuk Peserta Didik

1. Sesuatu yang dirasakan ketika belajar bahasa Arab.
2. Bahasa pengantar yang digunakan guru ketika mengajar.
3. Motivasi yang diberikan guru ketika mengajar.
4. Kemampuan dalam menulis tulisan Arab.
5. Yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
6. Kendala yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
7. Tingkat kesulitan materi menulis yang diajarkan oleh guru.

8. Kemampuan memahami pelajaran dengan cara guru mengajar.
9. Cara guru mengajarkan pelajaran menulis bahasa Arab.
10. Media yang digunakan oleh guru ketika mengajar menulis tulisan Arab.
11. Selain di sekolah dimana belajar menulis tulisan Arab.
12. Biasa atau tidaknya peserta didik belajar menulis tulisan Arab selain di sekolah dan ada atau tidaknya yang mendampingi belajar.
13. Buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab.
14. Vasilitas buku dari sekolah.
15. Yang dilakukan guru ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar menulis.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis.
2. Sejarah berdirinya.
3. Visi, dan Misi sekolah.
4. Struktur Organisasi Sekolah.
5. Data keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.
6. Sarana dan prasarana.
7. RPP.
8. Dokumen hasil tulisan peserta didik.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nailil Muniroh

Tempat/Tgl Lahir : Pati, 18 September 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Ngemplak Kidul, RT: 05 RW: III
Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Jawa Tengah

Nama Orang Tua

Ayah : Kunowo, B.A

Ibu : Mashfufah

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

RA. Uswatun Hasanah	(1992-1994)
MI Darun Najah	(1994-2000)
MTs Darun Najah	(2000-2003)
MAK Darun Najah	(2003-2006)
UIN Sunan Kalijaga	(2006- 2010)

Pendidikan Non-Formal:

P.P Wahid Hasyim	(2007-2010)
------------------	-------------